

## **BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN**

### **VI.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kajian pustaka menunjukkan bahwa tanin dapat memiliki aktivitas antioksidan dengan mekanisme peredaman radikal bebas, pengkehlatan logam transisi dan penghambatan enzim pro-oksidatif. Studi ilmiah melaporkan bahwa alpukat mengandung beberapa senyawa tanin terkondensasi seperti katekin, epikatekin, prosianidin dan proantosianidin. Senyawa-senyawa tersebut diduga menjadi senyawa yang bertanggungjawab atas aktivitas antioksidan. Dari kajian pustakan yang telah dilakukan, biji alpukat merupakan bagian tanaman yang paling banyak mengandung senyawa tanin yaitu sebesar  $11,29 \pm 0,11$  g/100g. Hal ini menyimpulkan bahwa senyawa tanin pada biji alpukat memiliki potensi yang sangat besar sebagai antioksidan.

### **VI.2 Saran**

Tetapi karena belum adanya kejelasan mekanisme kerja senyawa tanin sebagai antioksidan, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai mekanisme kerja senyawa tanin sebagai antioksidan dengan metode lain misalnya dengan metode komputasi.